

BAB III

METODE PENELITIAN

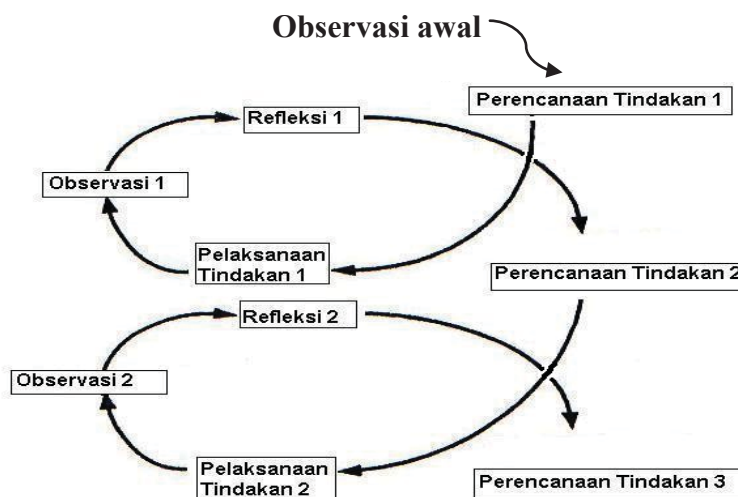
A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian terdiri atas lebih dari satu siklus, tergantung permasalahan atau hambatan yang ditemukan selama penelitian.

Proses PTK merupakan proses siklus yang dimulai dari menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi terhadap tindakan dan melakukan refleksi yang berupa perenungan terhadap perencanaan kegiatan dan hasil yang diperoleh sesuai prinsip umum penelitian tindakan kelas, siklusnya dilakukan secara partisipatif.

Kegiatan penelitian ini dimulai dari refleksi awal untuk melakukan kajian pendahuluan tentang kondisi obyektif di lapangan. Langkah ini untuk memperoleh informasi tentang hambatan yang mendesak dan bagaimana guru mengatasinya. Selanjutnya melakukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi data dan refleksi. Keempat kegiatan ini merupakan suatu rangkaian yang berulang sampai mencapai hasil yang diharapkan. Dalam proses ini bersifat dinamis dimana ada 4 tahap yaitu: 1) Perencanaan Tindakan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Evaluasi atau Observasi, 4) Refleksi

Dari keempat langkah yang dilakukan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Tim Pelatihan Proyek PGSM, 1999)

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di MI Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015. Waktu penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu bulan September sebagai tahapan pelaksanaan penelitian siklus 1 dan siklus 2. Setiap siklus peneliti mengumpulkan data hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus. Siklus akan dikatakan berakhir apabila penelitian telah mencapai target sesuai indikator kinerja.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas II MI. Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan

10 anak perempuan. Adapun alasan penelitian menggunakan siswa kelas II sebagai subyek penelitian adalah karena kemampuan siswa kelas II sangat bervariasi, sehingga hal ini lebih menantang dalam mengatasi masalah.

C. Variabel Yang diselidiki

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

variabel yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Variabel bebas (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)*

2. Variabel terikat (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah hasil belajar IPA

D. Rencana Tindakan

Prosedur penelitian adalah sebuah rangkaian tahap penelitian dari awal hingga akhir. Menurut Arikunto menyatakan bahwa: "Ada empat tahapan penting dalam penelitian tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi,

dan refleksi"¹². Hubungan keempat tahapan tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan berulang.. Faktor-faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual, keterampilan guru dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan kontekstual.

1. Prosedur/Langkah-langkah PTK

Rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menelaah materi pembelajaran IPA kelas II semester 1 yang akan dilakukan tindakan penelitian dengan menelaah indikator-indikator pelajaran.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah ditetapkan.
- 3) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian.
- 4) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian

¹² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006),
20

5) Menyiapkan alat evaluasi yang berupa pre test dan post test, serta lembar kerja siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yakni melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Pelaksanaan tindakan penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Siklus kedua dilaksanakan untuk memperbaiki segala sesuatu yang belum baik.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati tingkah laku siswa dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran IPA yang menerapkan pendekatan kontekstual. Observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan pendekatan kontekstual.

d. Refleksi

Setelah mengkaji hasil belajar IPA siswa dan hasil pengamatan aktivitas guru, serta melihat ketercapaian indikator kinerja maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus dua agar pelaksanaannya lebih efektif.

Peneliti juga melihat apakah indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya telah tercapai. Bila belum tercapai maka peneliti melanjutkan siklus berikut sampai mencapai indikator kinerja.

2. Siklus Penelitian

a. Siklus Pertama

1) Perencanaan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan materi bagian-bagian tumbuhan.
- b) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
- c) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- e) Menyiapkan lembar evaluasi yang berupa pre tes dan post tes.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus ini peneliti menggunakan konsep belajar secara kelompok melalui pendekatan *Contextual Teaching And Learning*. Pelaksanaannya dilakukan selama satu pertemuan. Prosedur pelaksanaannya adalah:

- a) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai yaitu siswa kelas II tentang bagian-bagian tumbuhan.
- b) Melaksanakan Pretest (Lisan) tentang bagian-bagian tumbuhan.
- c) Siswa pengamatan tentang bagian-bagian tumbuhan
- d) Tanya jawab tentang bagian-bagian tumbuhan.

- e) Siswa menyelesaikan masalah secara individu dan kelompok.
 - f) Guru (peneliti) menyampaikan permasalahan yang harus dijawab oleh siswa, yaitu: mengidentifikasi bagian- bagian tumbuhan
 - g) Siswa dibentuk kelompok untuk melakukan identifikasi. Satu kelas dibagi menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 anak.
 - h) Tiap kelompok melakukan identifikasi .
 - i) Guru membimbing siswa dalam kegiatan pengamatan.
 - j) Siswa melaporkan hasil pengamatan.
 - k) Kelompok yang lain memberikan tanggapan hasil pengamatan kelompok lain.
 - l) Guru membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan dari hasil kerja kelompok
 - m) Refleksi tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - n) Melaksanakan post test
- 3) Observasi
- a) Mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran (dilakukan oleh observer)
 - b) Memantau diskusi/kerja sama antar siswa
 - c) Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran (dilakukan oleh observer)

- 4) Refleksi
 - a) Mengevaluasi hasil observasi
 - b) Menganalisis hasil pembelajaran
 - c) Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.

b. Siklus Kedua

- 1) Perencanaan
 - a) Menyusun rencana perbaikan dengan materi kegunaan bagian-bagian tumbuhan
 - b) Memadukan hasil siklus I agar siklus II lebih efektif
 - c) Menyiapkan lembar kerja siswa.
 - d) Menyiapkan lembar evaluasi.
 - e) Menyiapkan lembar observasi.
- 2) Pelaksanaan Tindakan
 - a) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai yaitu siswa kelas II dapat menyebutkan kegunaan bagian-bagian tumbuhan
 - b) Melaksanakan Pre test (tanya jawab lisan) mengenai materi yang telah dipelajari pada siklus I.
 - c) Guru (peneliti) memotivasi siswa.
 - d) Guru (peneliti) menyampaikan permasalahan yang harus dibahas, yaitu: kegunaan bagian-bagian tumbuhan
 - e) Siswa dibentuk kelompok untuk melakukan percobaan. Satu kelas dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 3-4 anak.

- f) Guru memberikan lembar kerja yang berisi prosedur pengamatan.
- g) Guru menjelaskan cara melakukan pengamatan.
- h) Tiap kelompok melakukan pengamatan
- i) Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran
- j) Siswa melaporkan hasil kegiatan
- k) Kelompok yang lain memberikan tanggapan hasil pengamatan kelompok lain
- l) Menyimpulkan hasil pengamatan,
- m) Melaksanakan post test
- n) Refleksi tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan

3) Observasi

- a) Mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran (dilakukan oleh observer)
- b) Memantau diskusi/kerja sama antar siswa
- c) Mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran (dilakukan oleh observer)

4) Refleksi

- a) Mengevaluasi hasil observasi
- b) Menganalisis hasil pembelajaran

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

a. Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan siklus pertama sampai siklus kedua, hasil evaluasi dan hasil wawancara guru pengamat (observer)

b. Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi aktivitas guru oleh observer.

c. Data dokumen.

Sumber data dokumen berasal dari data awal hasil tes, hasil pengamatan, catatan lapangan selama proses pembelajaran dan hasil foto.

d. Catatan lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran.

2. Jenis Data

a. Data Kuantitatif, data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar IPA yang diperoleh siswa.

b. Data Kualitatif, diperoleh dari lembar pengamatan aktivitas siswa, keterampilan guru, wawancara serta catatan lapangan dengan menerapkan pendekatan dengan pendekatan kontekstual.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, metode tes dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini adalah tes formatif. Tes formatif berbentuk pilihan ganda dan uraian, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning*.

Observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian kegiatan observasi ini dilakukan seorang observer. Observasi ini dilakukan di kelas II MI Miftahul Ulum Gondangrejo Gondangwetan Pasuruan. Dengan diketahui hasil observasi ini, maka peneliti dapat merencanakan kegiatan yang dapat dilakukan selanjutnya agar dapat memperbaiki proses pembelajaran.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi atau data-data yang diperlukan untuk data awal penelitian. Misalnya, data nilai siswa, data nama siswa di MI Miftahul Ulum Gondangrejo Gondangwetan Pasuruan serta data-data tertulis lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian.

Instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan dua jenis instrumen, yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes berupa butir-butir soal pilihan ganda yang akan diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran siklus I maupun siklus II. Sedangkan instrumen non tes berupa penilaian menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa

F. Indikator Kinerja

Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas II MI. Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan CTL meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
- b. Aktivitas guru dalam pembelajaran IPA menggunakan pendekatan kontekstual meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
- c. 80% siswa kelas II MI. Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan mengalami ketuntasan belajar individual sebesar >70 dalam pembelajaran IPA

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu skor hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I dan siklus II. Data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis ketuntasan dan teknik analisis komparatif. Setelah data didapat, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dan menganalisis data hasil belajar siswa dan hasil observasi guru dan siswa.

Kriteria ketuntasan minimal di MI Miftahul Ulum Gondangrejo Kec. Gondangwetan Kab Pasuruan untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas II adalah 70. Atau dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria Penilaian	Kualifikasi
> 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Sesuai dengan salah satu ciri atau karakteristik penelitian kualitatif, yaitu manusia sebagai alat atau instrumen¹³, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan dibantu oleh teman sejawat yakni rekan guru Kelas III.

Sebagai pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar yang membuat rancangan pembelajaran sekaligus menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Di samping itu peneliti juga sebagai pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

¹³ Meleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.), 4